

**PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN
PADA PEMBLAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NURIL ASROR TRIGONCO ASEMBAGUS
TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021**

SKRIPSI



Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tashrihatuz Zuhria
NIM. T20171146
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JUNI 2024

**PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN
PADA PEMBLAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NURIL
ASROR TRIGONCO ASEMBAGUS TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021**



SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sejana strata satu
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

Tashrihatuz Zuhria
NIM T20171146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Moh. Sutomo, M.Pd
NIP. 197110151998021003

**PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN
PADA PEMBLAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NURIL
ASROR TRIGONCO ASEMBAGUS TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
peresyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 19800362011012009

Sekretaris

Evi Resti Dianita, M.Pd.I.
NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Rudy Abdul Mu'is, M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا

Artinya “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo‘alah kepada Allah dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan).”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2012), 281

PERSEMBAHAN

Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Serta sholawat dan salam kuhaturkan pada junjungan Nabi kita, Nabi Muhammad SAW. Setulus hati Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku hanya ini yang baru bisa ku persembahkan. Terima kasih atas lantunan doa, motivasi, keikhlasan, pengorbanan, kesabaran, dan ridho yang selalu mengiringi langkahku hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan kuliah. Terima kasih juga karena telah menjadi orang tua sekaligus sahabat terbaik bagiku.
2. Kepada Dosen Pembimbing Dr. Moh. Sutomo. M.Pd yang telah membimbing saya dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
3. Keluargaku tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang, motivasi, dan doa darimu yang selalu mengiringi setiap langkahku dan setia selalu menemaniku meniti masa depan. Yakinlah semua akan indah pada waktunya. Jadi jangan menyerah dan terus berjuang.
4. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang selalu memberi motivasi dan selalu ada saat suka maupun dukaku (kau adalah tempatku berbagi kisah) dan teman-temanku khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang tidak bisa aku sebut satu per satu, terima kasih telah mengukir warna dalam kehidupanku.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang ku banggakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Tashrihatuz Zuhria. 2024. Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus Tahun Pelajaran 2020 - 2021

Kata Kunci: Pengintegrasian, Nilai, Peduli Lingkungan

Salah satu untuk mewujudkan keharmonisan kembali, antara manusia dan lingkungan yaitu dengan menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak sejak dini. Untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini, dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang efektif baik formal maupun informal.

Fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus, 2) Apa saja hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus, 2) Untuk mendeskripsikan hasil pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Penelitian ini memperoleh bahwa 1) Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus dilaksanakan melalui program piket kelas, piket mingguan pada hari Sabtu bersih, piket khusus bagi para siswa yang melanggar dan piket OSIS. Selain para guru juga menghimbau siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, menjaga tanaman dan membuang sampah pada tempatnya. 2) Hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus yaitu keadaan lingkungan di SMK Nuril Asror sangat bersih, indah dan rapi, siswa menjadi sadar akan kewajibannya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan siswa juga menjadi mengerti bahwa sampah plastik yang semula tidak ada harganya jika diolah dan di kereasikan maka akan menjadi sesuatu yang bernilai dan dapat dimanfaatkan untuk memperindah lingkungan sekolah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karuni-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Moh. Sutomo. M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya..

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Jember 04 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Teori	23
1. Peduli Lingkungan	23
2. Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah	31
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
1. Pendekatan Penelitian	44
2. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	46

D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisa Data	49
F. Uji Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Profil SMKS NURIL ASROR	56
2. Visi, Misi SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo	57
3. Keadaan Siswa SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo	59
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKS Nuril Asror	59
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
1. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus	60
2. Hasil Pengintegrasian Peduli Lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus	67
C. Pembahasan Temuan	72
1. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus	72
2. Hasil Pengintegrasian Peduli Lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah dengan segala kelebihanannya dibandingkan makhluk yang lain. Islam mempercayai bahwa manusia diciptakan dalam keadaan *fitrah*, yaitu suatu yang telah menjadi bawaanya sejak lahir atau keadaan mula-mula.¹ Bawaan sejak lahir yang dibawa manusia adalah suatu keadaan dimana manusia memiliki kecenderungan dalam dirinya untuk condong kepada Tuhannya.

Allah menyertakan dalam diri manusia berupa akal, qalbu dan nafsu. Akal adalah komponen yang ada dalam diri manusia yang memiliki kemampuan memperoleh pengetahuan melalui nalar. Qalbu adalah materi organik yang memiliki sistem kognisi yang berdaya emosi yang merupakan komponen sentral manusia yang dianggap sebagai penentu baik buruknya manusia. Dan nafsu adalah komponen dalam diri manusia yang memiliki kekuatan untuk mendorong manusia melakukan sesuatu yang baik danburuk.²

Pendidikan peduli lingkungan merupakan upaya menanamkan dan menumbuh kembangkan sikap anak atau watak peseta didik dalam mencegahkerusakan dan melestarikan lingkungan. Manusia dan lingkungan merupakan sistem alam yang intergal dalam bentuk ekosistem yang saling

¹ H.Fuat Nashori, *Potensi – Potensi Manusia. Seri Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 52.

² Djamaludin Ancok dan Fuat Anshori, *Membangun Paradigma Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Sipress, 1994), hal. 119-120

mempengaruhi. Sebagai makhluk yang dikaruniani akal pikiran, manusia merupakan makhluk yang paling sempurna dan mulia. Tuhan menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, yang mempunyai kuasa untuk memanfaatkan alam dan seisinya untuk kemaslahatan manusia. Untuk itu, kewajiban manusia dalam berinteraksi dengan alam adalah memanfaatkan secara bertanggung jawab sesuai dengan etika lingkungan dengan menjaga dan melestarikannya.³

Dalam perspektif nasional, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1995 ditegaskan hak masyarakat untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang di tindak lanjuti pelaksanaannya dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, di antaranya melalui langkah-langkah pengelolaan lingkungan hidup, pengawasan dan penegak hukum, serta edukasi publik atau pendidikan lingkungan hidup masyarakat.⁴

Tugas utama manusia di muka bumi ini adalah sebagai *abdullah* (hamba Allah) dan sebagai *khalifatullah* di muka bumi⁵. Manusia sebagai *abdullah*, menjadikan tujuan utama dalam hidupnya adalah dalam rangka untuk mengabdikan kepada Allah. Untuk menjadi *abdullah* yang baik dan benar harus mengikuti petunjuk yang sudah Allah berikan untuk manusia yaitu Al-

³Muhaimin, *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologis*, (Bandung:Alfabeta,2015),hlm. 1.

⁴Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup

⁵Hafsin, Abu. 2007. *Islam dan Humanisme: Akulturasi Humanisme Islam di Tengah Krisis Humanisme Universal*. Yogyakarta : IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar

Qur'an dan Hadits. Banyak sekali ayat-ayat dan hadits yang menunjukkan bahwa manusia harus menjaga alam dan tidak merusaknya. Usaha manusia untuk melestarikan dan menjaga alam dari kerusakan adalah bagian dari wujud beribadah kepada Allah yang banyak sekali tidak disadari oleh manusia. Ketidaksadaran inilah yang sering kali menjadikan manusia acuh terhadap alam.

Sebagai *khalifatullah* di muka bumi, salah satu tugas utama manusia adalah menjaga bumi beserta seluruh isinya agar tetap nyaman untuk kehidupan mendatang. Karena seluruh alam raya diciptakan agar digunakan dan dimanfaatkan oleh manusia sebaik-baiknya sebagai sarana ibadah kepada Allah. Agar manusia dapat menjalankan tugas kekhalifahannya maka Allah memberikan fitrah berupa akal, qalbu dan nafsu sebagai modal utama bagi manusia untuk melaksanakan tugas tersebut.

Sebagai *khalifatullah* di muka bumi, manusia diamanatkan untuk menggunakan sumber daya alam secara baik, benar dan proporsional. Melalui akalnya, manusia dapat berinovasi dan berfikir kreatif untuk memanfaatkan sumber daya alam yang telah ada untuk kebutuhan bersama manusia yang lain di muka bumi. Namun, jika manusia menggunakan sumber tersebut secara eksploratif, maka hal ini akan membahayakan manusia dan lingkungannya sendiri.

Agama Islam sebagai ajaran yang ditetapkan Allah kepada manusia untuk mengontrol segala perbuatan manusia, pun tidak sedikit menyerukan

kepada manusia untuk bersikap bijaksana kepada alam.⁶ Salah satu ajaran agama yang menyerukan kepada manusia untuk tidak berbuat sewenang-wenang terhadap alam adalah Q.S Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo‘alah kepada Allah dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”⁷

Ayat di atas merupakan sebuah larangan kepada manusia untuk berbuat kerusakan di muka bumi. Alam raya telah Allah ciptakan dalam keadaan baik, harmonis, serasi, indah dan memenuhi segala kebutuhan makhluk. Allah juga memerintahkan manusia untuk memperbaikinya.

Namun pada kenyataannya, seiring perubahan manusia dari yang sebelumnya berpola pikir “*primitif*” berkembang menjadi pola pikir “*modern*”.

Pola pikir modern dengan kemajuan sains dan teknologi melahirkan aktivitas

produksi dan perilaku konsumtif manusia yang memunculkan sikap dan perilaku eksploitasi. Di samping itu paham materialisme, kapitalisme, dan pragmatisme telah mempercepat dan memperburuk kerusakan lingkungan.

Manusia modern (manusia yang menjadikan akal, ilmu dan teknologi sebagai acuan utama dalam kehidupan) telah menciptakan banyak sekali kesenjangan (ketidakseimbangan) antara sumber daya dengan jumlah

⁶ Haidi Hajar Widagdo, *Relasi Alam dan Agama (Sebuah Upaya Penyelarasan antara Budaya Mistis dengan Pelestarian Alam)*, Jurnal Esensia: Jurnal Ilmu Hukum Ushuluddin, Vol XIII No. 2 (Yogyakarta: 2012), hal. 271.

⁷ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2012), 281

penduduk di suatu wilayah.⁸ Dengan banyaknya penduduk di muka bumi ini, banyak pula perbuatan-perbuatan manusia yang merusak bumi hanya untuk memenuhi segala kebutuhan manusia, sehingga manusia tidak memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan.

Salah satu dari tujuh langkah yang ditawarkan oleh S.Husain Nasr dalam tulisan Ahmad Suhendra untuk memperbaiki krisis lingkungan adalah dengan mengupayakan pemahaman Islam akan alam lingkungan dan kemanusiaan merupakan suatu hubungan yang harus diformulasikan dan diekspresikan dengan bahasa yang jelas, yang dapat dipahami oleh umat kotemporer.⁹ Dalam hal ini salah satu cara untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya kepedulian kepada lingkungan adalah melalui pendidikan.

Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan sebagai alat untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup yang merupakan usaha pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki

kemampuan dan keterampilan serta kesadaran tentang masalah lingkungan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup.¹⁰

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah pun tidak semata-mata hanya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan tinggi, yang merupakan hasil dari penyampaian materi PAI

⁸ Mattulada, *Lingkungan Hidup Manusia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 27.

⁹ Ahmad Suhendra, *Menelaks Ekologis dalam Al-Qur'an*, Jurnal Esensia, Jurnal Ilmu- Ilmu Ushuluddin, Vol. XIV, No. 1, April (Yogyakarta: 2013), hal. 78.

¹⁰ Amin Headari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2018), hal. 231.

kepada peserta didik, atau yang dikenal dengan istilah *transfer of knowledge*. Namun tentu memiliki tujuan yang lebih dalam sekedar penyampaian materi, yaitu kepada kepemilikan karakter peserta didik yang ditempuh salah satunya melalui pengintegrasian nilai – nilai karakter atau keagamaan dengan jalan *transfer of value* kepada peserta didik yang akan menjadi bekal untuk hidup baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.

Salah satu untuk mewujudkan keharmonisan kembali, antara manusia dan lingkungan yaitu dengan menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak sejak dini. Untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini, dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang efektif baik formal maupun informal.¹¹ Pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu pembelajaran yang tepat dalam proses penanaman sikap peduli lingkungan. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran

agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹²

SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus memiliki visi “Berakhlak mulia, berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berwawasan lingkungan dengan berlandaskan budaya nasional dan kearifan lokal”.

Berwawasan lingkungan menjadi salah satu poin yang terdapat dalam visi

¹¹ Sangidun, *Kampus Berwawasan Lingkungan*, (Yogyakarta: Saka, 2010), hlm.4

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm.12

sekolah tersebut. Artinya ada upaya pengelolaan lingkungan yang baik dan arif dengan memperhatikan fungsi keberlanjutan sumber daya alam menjadi prioritas utama. Upaya yang dilakukan seperti *green house*, kerja bakti, pengelolaan sampah, pemanfaatan air wudhu, pembuatan biopori, ASA (Ada Sampah Ambil), KOALA, dan lain sebagainya. Materi Pendidikan Agama Islam bisa menjadi wadah untuk mengintegrasikan nilai-nilai peduli terhadap lingkungan yang dengannya siswa akan memperoleh pengetahuan berkenaan dengan pendidikan lingkungan hidup yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal itu tidak dapat dilakukan secara instan, sebab memerlukan proses yang sangat panjang dan berkelanjutan serta didukung dari semua warga sekolah.

Implementasi pendidikan peduli lingkungan di SMK Nuril Asror Trigono Asembagus yaitu sekolah menciptakan siswa-siswa yang sadar akan lingkungan, sekolah bisa berperan dalam semua kegiatan dalam rangka mengurangi global warming, sekolah bisa menjadi sarana penyalur pendidikan

lingkungan secara praktek langsung. Selain itu bukan hanya sekolah yang mendapatkan manfaat, tetapi siswa juga mendapatkan banyak manfaat yang positif karena program sekolah adiwiyata ini, seperti: siswa dapat membiasakan agar membuang sampah pada tempatnya, siswa dapat mengerti pentingnya memilah-milih sampah, siswa dapat mengerti bahwa barang bekas bukan hanya untuk dibuang tapi bisa dimanfaatkan kembali

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan

PAI Di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus". Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui bagaimana integrasi nilai-nilai peduli lingkungan dengan materi PAI dan serta hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI.

B. Fokus Penelitian

Penulisan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.¹³ Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini dapat difokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus ?
2. Apa saja hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka penelitian dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat

ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.¹⁴

1. Untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penelitian bagi penulis, organisasi terkait, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁵ Berikut manfaat yang di harapkan dari penelitian ini:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal integrasi nilai-nilai peduli lingkungan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai khazanah keilmuan sekaligus menerapkan teori yang penulis dapatkan dari bangku kuliah.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

¹⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 47.

- 2) Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Jember.

b. Bagi Lembaga

- 1) Pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran PAI melalui Pembelajaran PAI yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pedulilingkungan.
- 2) Memberikan wawasan pada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus.dalam mengajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Sebagai upaya membelajarkan diri, khususnya bagi penulis sebagai calon pendidik dalam pembelajaranPAI.
- 3) Bagi IAIN Jember Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

sebagai bahasan informasi ilmu pengetahuan yang aktual serta menambah wawasan mengenai Pendekatan Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.Tujuannya agar tidak

peneliti.¹⁶ Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud arti dari masing-masing kata pada judul penelitian. Adapun penjelasan arti dari masing-masing kata adalah sebagai berikut :

a. Nilai Peduli Lingkungan

Dalam Mata Pelajaran Penjasorkes Integrasi Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Pada dasarnya Pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam mata pelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas Kegiatan pembelajaran selain menjadikan siswa menguasai kompetensi yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan siswa mengenal, menyadari atau peduli, menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran berarti dari kata belajar. Menurut Gagne, belajar merupakan suatu tahap ketika seorang individu berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalamannya. Dengan demikian, dalam pengertian belajar terdapat tiga ciri utama (atribut pokok) yaitu proses, perubahan perilaku dan pengalaman.¹⁷

¹⁶ Ibid., 47.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Karakter*, (Yogyakarta: ARRUZZ Media, 2016), 45.

Sedangkan makna dari Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat, PAI adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁸

Dari pengertian diatas, maka pembelajaran PAI adalah suatu proses yang dirancang untuk membina peserta didik guna memahami ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan ini di bagi menjadi lima bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menjelaskan secara umum mengenai latar belakang

masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan pengertian Nilai-Nilai Peduli Lingkungan, pembelajaran PAI

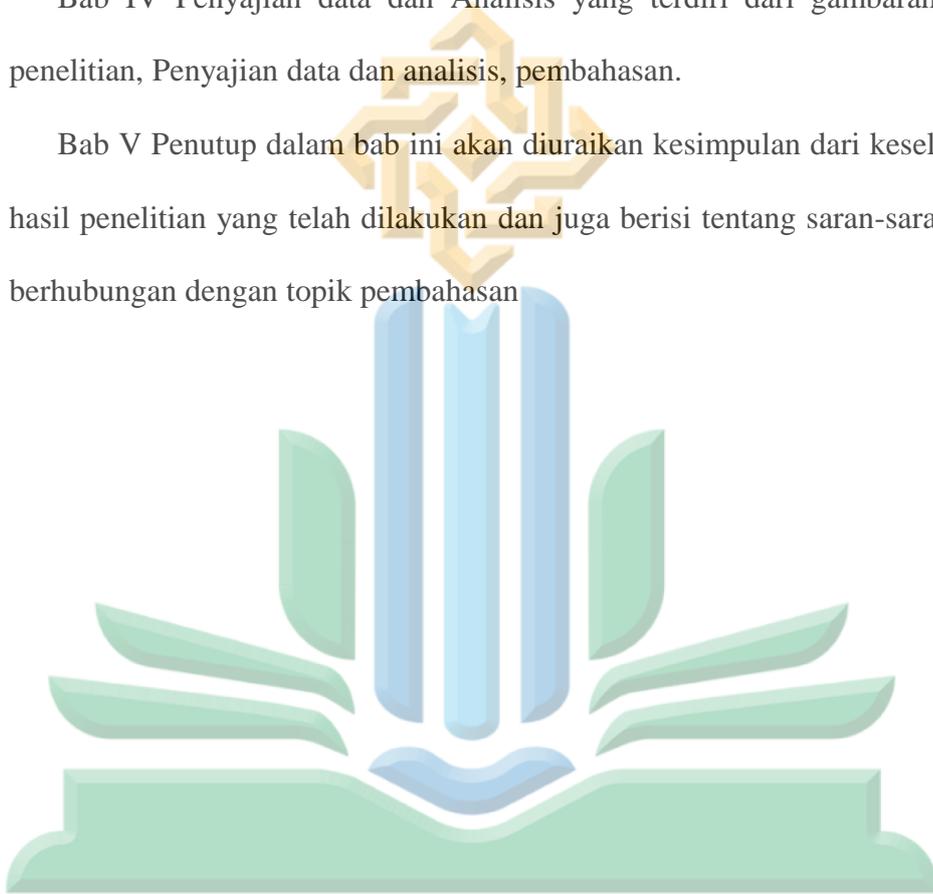
Bab III Metode Penelitian berisi penjelasan mengenai variabel-variabel yang mendukung penyelesaian masalah, tentang Pendekatan dan Jenis

¹⁸ Ibid, 46.

Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Uji Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Penyajian data dan Analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, Penyajian data dan analisis, pembahasan.

Bab V Penutup dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi tentang saran-saran yang berhubungan dengan topik pembahasan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mungkin memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu juga menjadi salah satu bahan pertimbangan sehingga dapat memberi referensi dalam menuli ataupun mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah penelitian yang menjadi acuan dan referensi peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Skripsi yang berjudul “*Implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di MAN Yogyakarta*”, oleh Rizka fatmawati mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta tahun 2009.¹⁹ Penelitian ini menunjuk bahwa implementasi pendidikan Agama

Islam berwawasan lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (*indoor*) yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dan materi pendidikan Agama Islam yang meliputi Hadis, Akidah Ahlak, dan fiqh. Metode yang digunakan dalam membangun kesadaran, pembiasaan, kedisiplinan, serta metode praktek. Persamaan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada berwawasan

¹⁹ Putri Indawati, “*Impelementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di MAN Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta, 2009

lingkungan sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI

2. Skripsi yang berjudul "*Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*", oleh Nur Rofi'atun Nafi'ah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014²⁰. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup melalui penanaman atau internalisasi nilai cinta lingkungan yang disisipkan ke dalam unsur materi PAI (Al-Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Fikih, dan SKI). Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut membahas tentang lingkungan dan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada internalisasi nilai-nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran PAI sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.

3. Skripsi yang berjudul "*Optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter kepedulian lingkungan siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*" oleh Wiwi Purnama mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun

²⁰Nur Rofi'atun Nafi'ah, "*Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

2015.²¹ Fokus dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana bentuk optimalisasi alam sebagai media pembelajaran PAI serta proses pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Hasil dalam skripsi ini menunjukkan bahwa optimalisasi fungsi alam dilakukan dengan kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. proses pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMPIT Alam Nurul Islam dalam pembelajaran PAI yang menggunakan media alam melalui: 1) kegiatan intrakurikuler PAI yaitu strategi dalam kegiatan pembelajaran. 2) kegiatan ekstrakurikuler yaitu melalui kegiatan- kegiatan didalam ekstrakurikuler itu sendiri seperti kerja bakti, bakti sosial, dan tadabur alam. Persamaan penelitian tersebut membahas tentang peduli lingkungan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada bentuk optimalisasi alam sebagai media pembelajaran PAI serta proses pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI

4. Skripsi yang berjudul, *“Peran PAI dalam Tewujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTs N 6 Sleman”* yang

ditulis oleh Nurfani Ulfita Widyasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017²². Hasil penelitian

²¹ Wiwi Purnama “optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter kepedulian lingkungan siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta” Skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

²² Nurfani Ulfita Widyasari, *“Peran PAI dalam Tewujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTs N 6 Sleman”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual kepada siswa terkait peduli lingkungan. PAI juga berperan mensukseskan program adiwiyata dalam memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan bagi guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek – aspek adiwiyata seperti kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah tentang kepedulian terhadap lingkungan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas membahas mengenai peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.

5. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa*

Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N-2 Kalasan”, yang ditulis oleh

Novi Khoirunnisa Kurniawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016²³. Penelitian ini menunjukkan

bahwa implementasi untuk meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan

²³ Novi Khoirunnisa Kurniawati, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

di SMP N 2 Kalasan melalui beberapa pelaksanaan kegiatan. *Pertama*, pengintegrasian SK dan KD semua mata pelajaran dengan pendidikan lingkungan. *Kedua* dan *ketiga* melalui kegiatan STIMULIS, piket harian dan jum"at terpadu. *Keempat*, pembuatan pupuk kompos. *Kelima*, pemisahan sampah plastik, organik dan kertas. *Keenam*, mendaur ulang sampah. *Ketujuh*, menciptakan lingkungan bebas asap rokok. *Kedelapan*, membuat kantin sehat. *Kesembilan*, integrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang terwujud dalam kebijakan sekolah. *Kesepuluh*, pembuatan biopori. Sedangkan, relevansi program adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan tersirat dalam Al-Qur"an dan Hadits yang kemudian terwujud dalam beberapa kegiatan yang merupakan implementasi dari program adiwiyata. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai lingkungan dan Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian di atas

dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas membahas tentang implementasi dan relevansi program adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa, sedangkan pada penelitian penulis lebih berfokus pada integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI bagi siswa.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli

tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian- penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Pebedaan	Hasil
1.	Putri Indawati "Impelemtasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di MAN Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009	metode penelitian kualitatif	<i>Berwawasan lingkungan</i>	Penelitian ini menunjuk bahwa implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (<i>indoor</i>) yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dan materi pendidikan Agama Islam yang meliputi Hadis, Akidah Ahlak, dan fiqh. Metode yang digunakan dalam membangun kesadaran, pembiasaan, kedisiplinan, serta metode praktek
2.	Nur Rofi'atun Nafi'ah, mahasiswa 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, "Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul",	Penggunaan metode yang diteliti sama, Persamaan penelitian tersebut membahas tentang lingkungan. Teknik pengumpulan data samasama dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada internalisasi nilai-nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran PAI sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup melalui penanaman atau internalisasi nilai cinta lingkungan yang disisipkan ke dalam unsur materi PAI (Al-Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Fikih, dan SKI)
3.	Nur Rofi'atun Nafi'ah, "Internalisasi	Peduli lingkungan	berfokus pada bentuk optimalisasi	Hasil dalam skripsi ini menunjukkan bahwa optimalisasi fungsi alam

No	Nama dan Judul	Persamaan	Pebedaan	Hasil
	<i>Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul</i> ”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014		alam sebagai media pembelajaran PAI serta proses pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI	dilakukan dengan kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. proses pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMPIT Alam Nurul Islam dalam pembelajaran PAI yang menggunakan media alam
4.	Nurfani Ulfita Widyasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017, “Peran PAI dalam Twujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTs N 6 Sleman”	Persamaan dengan penelitian tersebut adalah tentang kepedulian terhadap lingkungan. Teknik pengumpulan data samasama dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Penyusunan Soal dalam lingkungan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian diatas membahas mengenai peran PAI dalam tewujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual kepada siswa terkait peduli lingkungan. PAI juga berperan mensukseskan program adiwiyata dalam memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan bagi guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek – aspek adiwiyata seperti kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
5.	Novi Khoirunnisa Kurniawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian sama-sama meneliti metode tentang Persamaan penelitian tersebut terletak pada	Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas membahas tentang implementasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi untuk meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan di SMP N 2 Kalasan melalui beberapa pelaksanaan kegiatan. <i>Pertama</i> , pengintegrasian SK dan KD semua mata pelajaran

No	Nama dan Judul	Persamaan	Pebedaan	Hasil
	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”	pembahasan mengenai lingkungan dan Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data sama-sama dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	dan relevansi program adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa, sedangkan pada penelitian penulis lebih berfokus pada integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI bagi siswa.	dengan pendidikan lingkungan. <i>Kedua</i> dan <i>ketiga</i> melalui kegiatan STIMULIS, piket harian dan jum’at terpadu. <i>Keempat</i> , pembuatan pupuk kompos. <i>Kelima</i> , pemisahan sampah plastik, organik dan kertas. <i>Keenam</i> , mendaur ulang sampah. <i>Ketujuh</i> , menciptakan lingkungan bebas asap rokok. <i>Kedelapan</i> , membuat kantin sehat. <i>Kesembilan</i> , integrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang terwujud dalam kebijakan sekolah. <i>Kesepuluh</i> , pembuatan biopori. Sedangkan, relevansi program adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan tersirat dalam Al-Qur’an dan Hadits yang kemudian terwujud dalam beberapa kegiatan yang merupakan implementasi dari program adiwiyata. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai lingkungan dan Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Rizka fatmawati diketahui bahwa persamaan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada berwawasan lingkungan sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada

pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI

Nur Rofi'atun Nafi'ah, mempunyai persamaan penelitian tersebut membahas tentang lingkungan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada internalisasi nilai-nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran PAI sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.

Wiwi Purnama mempunyai persamaan penelitian tersebut membahas tentang peduli lingkungan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada bentuk optimalisasi alam sebagai media pembelajaran PAI serta proses pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI

Dalam penelitian ini Nurfani Ulfiti Widyasari mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah tentang kepedulian terhadap lingkungan. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas membahas mengenai peran PAI dalam tewujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.

Novi Khoirunnisa Kurniawati mempunyai persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai lingkungan dan Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas

membahas tentang implementasi dan relevansi program adiwiyata dengan

pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa, sedangkan pada penelitian penulis lebih berfokus pada integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI bagi siswa.

B. Teori

1. Peduli Lingkungan

a. Pengertian Peduli Lingkungan

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup.²⁴ Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan.

Lingkungan hidup dapat didefinisikan sebagai: (1) daerah tempat suatu makhluk hidup berada; (2) keadaan atau kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup; (3) keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup.²⁵

Menurut Undang-Undang RI No. 4 tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dikatakan bahwa: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup

²⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 877

²⁵ Bahrudin Supardi, *Berbakti Untuk Bumi*, (Bandung: Rosdakarya, 2019), 11

lain.²⁶

Sifat lingkungan hidup ditentukan oleh beberapa faktor. Pertama, jenis dan masing-masing jenis unsur lingkungan hidup tersebut. Kedua, hubungan atau interaksi antar unsur dalam lingkungan hidup itu. Ketiga, kelakuan atau kondisi unsur lingkungan hidup. Keempat, faktor non- materiil suhu, cahaya dan kebisingan.²⁷ Faktor-faktor inilah yang menentukan lingkungan hidup akan menjadi lebih baik atau akan menjadi lebih buruk. Untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, antara faktor lingkungan dan lingkungannya haruslah seimbang. Dengan peka atau sadar terhadap lingkungan, maka lingkungan akan menjadi lebih baik serta memberikan sesuatu yang positif yang dapat dimanfaatkan dengan baik.

Secara ekologis, manusia pada hakikatnya merupakan makhluk lingkungan (*homo ekologis*), artinya dalam melaksanakan fungsi dan posisinya sebagai salah satu sub dari ekosistem, manusia adalah makhluk yang memiliki kecenderungan untuk selalu mencoba dan mengerti akan lingkungannya.²⁸

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Lingkungan merupakan tempat kita berada. Yang harus

²⁶ Muhammad Syafiq, *Lingkungan Hidup*, <http://eprints.walisongo.ac.id>,

²⁷ Otto Soemarwono, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Bandung: Djambatan, 2014), 53-54

²⁸ H. Mahmud, *Pendidikan Lingkungan Sosial dan Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 73

dijaga dengan sebaik-baiknya. Peduli lingkungan adalah solusi untuk mengatasi krisis kepedulian lingkungan saat ini.²⁹

Menurut Soeryani, pendidikan lingkungan hidup adalah pengajaran serta penyebarluasan filsafat dan dasar-dasar pemahaman tentang lingkungan hidup. Hal ini berarti bahwa pendidikan lingkungan akan menjadikan peserta didik mempunyai kepedulian terhadap lingkungan. Filsafat itu sendiri adalah kecintaan terhadap kearifan, sehingga pengajaran tentang filsafat berarti mendorong diri kita guna memperoleh kearifan itu untuk berperilaku sebaik mungkin dalam hidup ini. Filsafat lingkungan hidup adalah kecintaan terhadap kearifan sikap dan perilaku kita. Jadi filsafat lingkungan hidup merupakan pencarian untuk mendapatkan kearifan guna menata sikap dan perilaku seserasi mungkin dalam lingkungan di mana kita berada.³⁰

Jadi, Peduli merupakan sikap mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan, sedangkan lingkungan diartikan sebagai daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

²⁹ Muhammad Fadillah & Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 2013, digilib.uinkhas.ac.id

³⁰ Luh Galuh, Pengertian Peduli Lingkungan, *Jurnal Lingkungan Hidup*, 2015, <http://pedulilingkunganpeduli.blogspot.co.id/>,

b. Tujuan Peduli Lingkungan

Tujuan Peduli Lingkungan Secara global ada 5 tujuan peduli lingkungan yang di sepakati oleh dunia internasional. Fien dalam Sudjoko mengemukakan kelima tujuan yaitu sebagai berikut :³¹

- 1) Dalam bidang pengetahuan: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan mendapat pengetahuan tentang apa yang di perlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
- 2) Dalam bidang kesadaran: membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara keseluruhan dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan.
- 3) Dalam bidang perilaku : membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motifasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- 4) Dalam bidang ketrampilan : membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan ketrampilan untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah dan memecahkan permasalahan lingkungan
- 5) Dalam bidang partisipasi : memberi kesempatan dan motifasi terhadap individu, kelompok dan masyarakat untuk terlibat secara

³¹ Sudjoko, dkk. *Pendidikan Lingkungan Hidup*.(Jakarta : Universitas Terbuka. 2018), hlm. 20-23

aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Dari kelima tujuan karakter peduli lingkungan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat membantu baik individu maupun kelompok masyarakat untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi untuk kesadaran terhadap pencegahan kerusakan lingkungan dan aktif dalam perbaikan, mencegah dan memecahkan permasalahan lingkungan yang sampai sekarang belum ada solusinya terutama dalam hal sampah.

c. Ujian Peduli Lingkungan

Pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk mengembalikan semua kesadaran peduli lingkungan melalui jalur formal. Membangun kesadaran terhadap lingkungan erat kaitannya dengan membangun budaya atau karakter itu sendiri. Artinya diperlukan waktu yang lama untuk menjadikan budaya cinta lingkungan menjadi karakter sebuah bangsa³²

Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik pada dasarnya merupakan bagian dari Pendidikan Lingkungan Hidup.

Pendidikan Lingkungan hidup diberikan melalui pendidikan formal baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai lingkungan. Pada akhirnya dapat menggerakkan mereka untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan

lingkungan.

d. Manfaat Peduli Lingkungan

Manfaat faktor peduli lingkungan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), terdapat nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa. Salah satunya karakter yang perlu dikembangkan yaitu sikap peduli lingkungan. Manfaat dari faktor peduli lingkungan yaitu sebagai upaya membentuk kepribadian yang dalam prosesnya dipengaruhi oleh lingkungan, membentuk karakter siswa sehingga siswa memiliki kepribadian yang mantap peduli terhadap lingkungan karena pada dasarnya usia Sekolah Dasar (SD) adalah lembaga pendidikan dasar dimana usia enam sampai tiga belas tahun memiliki karakteristik rasa ingin tau tentang lingkungan disekitarnya sehingga membutuhkan pembimbing dalam mengetahui apa yang belum ia pahami tentang lingkungan dari bagaimana sifat

baik buruk, sikap peduli akan sesama teman, sifat menghormati orang lain, dan sifat menjaga lingkungan dari tumbuhan peka terhadap pentingnya menjaga melestarikan lingkungan.

2. Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah

a. Pengertian Nilai Peduli Lingkungan

Menurut Asmani, nilai karakter peduli lingkungan berupa sikap

dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

lingkungan alam sekitarnya, selain itu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi³³.

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi³⁴. Dalam kerangka *Character Building*, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuh kembangkan.

Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik³⁵. Manusia yang memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian dari lingkungan yang tidak terpisah dari lingkungan akan berusaha berbuat sebaik mungkin bagi lingkungannya.

Nilai Peduli lingkungan adalah suatu sikap yang ditunjukkan dengan tingkat kualitas kesadaran manusia terhadap lingkungan.

Manusia mempunyai kesadaran dan tanggung jawab atas tingkat

kualitas lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan yang dimiliki manusia sebagai hasil dari proses belajar, dapat meningkatkan

kepedulian manusia akan kelestarian daya dukung dari alam

lingkungannya.

³³ Asmani, 2013, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 40

³⁴ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. (Yogyakarta: UNY Press, 2014), 169

³⁵ Ngainun Naim, 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. (Jakarta: ArRuzz Media, 2012), 200

Pada dasarnya, peduli lingkungan adalah perilaku atau perubahan manusia yang secara sadar terhadap lingkungan dengan dilandasi sikap tanggung jawab karena kerusakan lingkungan oleh mental manusia. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah ketamakan manusia itu sendiri terhadap lingkungan. Untuk membangun nilai peduli lingkungan sebagai dasar kesadaran merupakan hal yang sangat vital, diperlukan pribadi yang mampu mendorong meningkatkan kesadaran, yang akan timbul dengan adanya pembelajaran konsep pendidikan berkarakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Nirarita pendidikan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan manusia berwawasan lingkungan dan memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan secara bijaksana.³⁶

Ngainun Naim mengatakan ada beberapa langkah praktis yang digunakan untuk memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan. Langkah pertama adalah dimulai dari kehidupan individu. Orang yang peduli lingkungan idealnya juga telah menerapkan kepedulian tersebut dalam kehidupannya secara pribadi.³⁷

Character building dalam peduli lingkungan seyogyanya dimulai dari keluarga. Karena di dalam keluarga seorang anak menghabiskan waktunya. Selain itu, relasi emosional seperti dalam

³⁶ Nirarita ECh. 2003. Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Sekolah Formal. Di dalam: Muntasib EKSH, Meilani R, editor. Model Pengembangan Pendidikan tentang Hutan dan Lingkungan Bagi Anak Sekolah. Prosiding Workshop Model Pengembangan Pendidikan tentang Hutan dan Lingkungan bagi Anak Sekolah. Bogor: 24 Apr 2003. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan, dan The Nature Conservancy.

³⁷ Ngainun Naim,. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. (Jakarta: ArRuzz Media, 2012), 204

keluarga tidak ditemukan di tempat lain. Selain keluarga, peduli lingkungan juga harus ditumbuhkembangkan dalam system pendidikan. Sekolah menjadi media yang paling efektif dalam membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan. Naim berpendapat bahwa sekolah seharusnya menyusun metode yang efektif karena peduli lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang seyogyanya dimiliki secara luas oleh setiap orang, khususnya para siswa yang menempuh jenjang pendidikan³⁸.

Pada dasarnya manusia-manusia ditugaskan Tuhan menjadi Khalifah di bumi untuk mengelola dan mengolah alam semesta. Menurut Zubaedi selain berakhlak kepada Tuhan YME, manusia juga diharuskan berakhlak terhadap alam semesta dengan upaya-upaya pelestarian alam sebagai berikut: melarang penebangan pohon secara liar, melarang perburuan hewan secara liar, melakukan reboisasi, membuat cagar alam, dan lain sebagainya.³⁹

b. Nilai Indikator Peduli Lingkungan di Sekolah

Menurut Yaumi, peserta didik diharapkan secara aktif ikut terlibat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti:

- 1) Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.

³⁸ Ibid, 207

³⁹ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2014), 47

- 2) Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan ekosistem.
- 4) Memberikan solusi cerdas untuk mengembangkan lingkungan dan menginformasikan perlunya menjaga lingkungan sekolah.

Menurut Daryan, indikator sikap peduli lingkungan sekolah pada siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Membersihkan WC.
- 2) Membersihkan tempat sampah.
- 3) Membersihkan lingkungan sekolah.
- 4) Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman.
- 5) Ikut memelihara taman di sekolah dan kebersihan sekolah.
- 6) Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.⁴⁰

Jadi, dengan adanya indikator pendidikan peduli lingkungan di sekolah diharapkan akan mewujudkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara siswa dengan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, dan mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.

e. Macam-Macam Peduli Lingkungan

Kerusakan lingkungan dapat terjadi oleh beberapa faktor seperti yang dijelaskan oleh Erwin yaitu rusaknya lingkungan dapat terjadi karena faktor alam dan perbuatan manusia. Pemerintah turut serta mengupayakan kelestarian lingkungan dengan cara memberikan sanksi bagi pihak-pihak yang terbukti melakukan pencemaran lingkungan. Guru perlu mengembangkan sikap peduli lingkungan dan siswa diharapkan ikut terlibat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan antara lain:

- 2) Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.
- 3) Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- 4) Memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran.
- 5) Memberikan solusi cerdas untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah, dan rapi.
- 6) Menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan sekolah, rumah tangga, dan masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana.

f. Bentuk Nilai-Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah

Peduli terhadap lingkungan mempunyai nilai-nilai yang

terkandung di dalamnya yang dapat diintegrasikan dan dikembangkan

sehingga mampu membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu⁴¹:

1) Hormat terhadap alam (*Respect for Nature*)

Alam mempunyai hak untuk dihormati, tidak saja karena kehidupan manusia bergantung pada alam. Tetapi karena kenyataan bahwa manusia merupakan bagian integral dari alam. Sebagai perwujudan nyata dari penghormatan atau penghargaan itu, manusia perlu memelihara, merawat, menjaga, melindungi, melestarikan alam beserta seluruh isinya.

2) Tanggung jawab (*Moral Responsibility for Nature*)

Manusia memiliki tanggung jawab baik terhadap alam semesta seluruhnya dan integrasinya, maupun terhadap keberadaan dan kelestarian setiap bagian dan benda di alam semesta ini, khususnya makhluk hidup. Setiap bagian dan benda alam semesta ini diciptakan oleh Tuhan dan tujuannya masing-masing. Oleh karena

itu, manusia sebagai bagian dari alam semesta bertanggung jawab untuk menjaganya.

3) Solidaritas (*Solidarity for Nature*)

Manusia mempunyai kedudukan sederajat dan setara dengan alam dan semua makhluk hidup lain di alam ini. Kenyataan ini membangkitkan dalam diri manusia perasaan solidaritas, perasaan sepenanggungan dengan alam dan sesama makhluk hidup lain. Hal

⁴¹ Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kompas, 2010), hal. 167-177.

tersebut mendorong manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup dan mencegah manusia untuk mencemari alam dan seluruh kehidupan di dalamnya.

4) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (*Caring for Nature*)

Manusia digugah untuk mencintai, menyayangi dan peduli kepada alam tanpa diskriminasi dan dominasi. Kasih sayang dan kepedulian ini muncul dari kenyataan bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, dipelihara, dirawat dan tidak disakiti.

5) Tidak merusak (*No Harm*)

Manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap alam yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi makhluk lain di alam semesta ini.

6) Hidup sederhana dan selaras dengan alam (*Harmony with Nature*)

Ada batas sekedar untuk hidup secara layak bagi manusia. Tentu saja tidak berarti bahwa manusia tidak boleh memanfaatkan alam untuk kepentingannya. Kalau manusia memahami dirinya sebagai bagian integral dari alam, ia harus memanfaatkan alam seperlunya dan hidup selaras dengan tuntunan alam itu sendiri.

7) Keadilan (*Justice for Nature*)

Keadilan lebih berbicara tentang bagaimana manusia harus berperilaku satu terhadap lainnya dalam kaitannya dengan alam

semesta dan bagaimana sistem sosial diatur, sehingga memberikan dampak yang positif kepada kelestarian lingkungan hidup.

g. Bentuk Implementasi Nilai-nilai Peduli Lingkungan di sekolah dalam Materi PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum diajarkan dalam satu mata pelajaran yang disebut pendidikan Agama Islam yang di dalamnya, terdiri dari materi tentang Al-Quran dan Hadis, Akidah Ahlak, Fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam sangat mendukung dalam pendidikan karakter peserta didik. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk membentuk peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Kemudian nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁴²

Diantara inovasi pendidikan terkait pembentukan karakter adalah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran yang ada, terutama pendidikan Agama Islam. Pengintegrasian pendidikan karakter tersebut melalui pemuatan nilai-nilai ke dalam substansi ataupun melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikannya nilai-nilai peduli

lingkungan dalam aktivitas pembelajaran didalam ataupun diluar kelas.selain itu pendidikan karakter juga bisa di inteqrasikan kedalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah.⁴³

Implementasi nilai-nilai peduli lingkungan dintegrasikan kedalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai nilai tersebut dicantumkan silabus dan RPP, pengembangan nilai-nilai itu dalam silabus ditempuh melalui langkah- langkah berikut.

- a. Mengkaji standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada standar isi untuk menentukan apakah nilai-nilai peduli lingkungan tercantum didalamnya.
- b. Menggunakan tabel antara keterkaitan SK dan KD dengan nilai dan indikator yang berkaitan dengan nilai yang dikembangkan.
- c. Mencantumkan nilai-nilai karakter kedalam silabus.
- d. Mencantumkan nilai-nilai yang sudah tertera di dalam silabus kedalam RPP
- e. Mengembangkan proses pembelajaran siswa secara aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan internalisasi nilai dan menunjukkandalam prilaku yang sesuai.

Dengan mengintegrasikan nilai peduli lingkungan kedalam materi PAI, tentunya akan sangat mendukung terciptanya lingkungan bersih, sehat, dan nyaman, khususnya di lingkungan sekolah dan lingkungan alam secara umum, jika para siswa dapat menerima serta

⁴³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta : Amzah 2015),h.7

mengamalkan materi-materi yang disampaikan oleh para guru PAI di sekolah.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai masalah kepercayaan atau keimanan.⁴⁴ Pendidikan juga disebut *education*, istilah dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *educere* berarti memasukkan sesuatu atau memasukkan ilmu ke kepala seseorang. Pengertian istilah ini ada tiga hal yang terlibat yaitu ilmu, proses memasukkan dan kepala orang, kalau ilmu masuk dalam kepala.⁴⁵

Frederick Y. Mc Donald memberikan batasan pengertian pendidikan sebagai berikut:

*“Education is the process or an activity which is directed at producing desirable in the behaviour of human being.”*⁴⁶ Artinya Pendidikan proses atau aktivitas yang berlangsung untuk menghasilkan *perubahan* yang diperlukan dalam tingkah laku manusia”.

Bahasa agama dijumpai beberapa istilah yang biasa dipergunakan, yaitu *taklim*, *tarbiyah* dan *takdib*. *Taklim*, *tarbiyah* dan

⁴⁴ Depag., *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Depag., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), 10.

⁴⁵ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2002), 4. digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁶ Frederick Y. Mc. Donald, *Educational Psychologi* (Tokyo: Overseas Publication LTD, 1959), 4.

takdib menurut beberapa ahli pendidikan, terdapat perbedaan antara ketiga istilah itu. *Taklim* berarti pengajaran, lebih sempit dari pendidikan. Kata *tarbiyah* yang sering digunakan di negara-negara berbahasa Arab, terlalu luas. Sebab kata *tarbiyah* juga digunakan untuk binatang, tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara atau membela atau beternak. Sementara pendidikan yang diambil dari istilah *education* itu hanya untuk manusia saja⁴⁷.

Takdib menurut al-Attas, lebih tepat, sebab tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja dan tidak meliputi makhluk-makhluk selain manusia. *Ta'dib* sudah meliputi *ta'lim* dan *tarbiyah*. Selain itu kata *ta'dib* erat hubungannya dengan kondisi ilmu Islam yang termasuk isi pendidikan⁴⁸.

Kamus Kontemporer Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan cara berpikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran, penyuluhan dan latihan proses mendidik⁴⁹.

Sedangkan Islam adalah nama dari suatu agama yang dibawa oleh nabi Muhammad saw. Pengertian yang agak luas, pendidikan diartikan sebagai sebuah proses, yang menerapkan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan⁵⁰.

⁴⁷ Frederick Y. Mc. Donald, *Educational Psychologi*, 4-5.

⁴⁸ Muhaimin, dkk., *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman Studi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam* (Cirebon: Pustaka Dinamika, 2001), 9-10.

⁴⁹ Peter Salim dan Penny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2003), 353.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Rosdakarya,

Kata *Islam* pada pendidikan Islam menunjukkan warna pendidikan tertentu, pendidikan yang berwarna Islam yang secara normatif berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah. Menurut Ahmad Tafsir pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.⁵¹ Beberapa pendapat lain yang membahas tentang pendidikan Islam, antara lain:

M. Arifin, memberikan definisi sebagai berikut: Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.⁵² Manusia muslim yang telah mendapatkan pendidikan Islam, harus mampu hidup damai, sejahtera, sebagaimana yang diharapkan oleh cita-cita Islam.⁵³

Muhaimin dan Abdul Mujib, mendefinisikan: Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.⁵⁴

Zuhairini, dkk., mendefinisikan: Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai

2011), 10.

⁵¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 32.

⁵² M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi aksara, 1990), 10.

⁵³ *Ibid*, 10.

⁵⁴ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 2001), 136.

dengan ajaran Islam, memikirkan, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵⁵

Pendidikan Islam merupakan usaha untuk merealisasikan fungsi ajaran agama dalam kehidupan manusia dan sosial. Islam memformulasikan hal tersebut dalam konsep al-Amr bi al-Ma'ruf al-Nahy'an al-Munkar sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ { ١٠٤ } {ال عمران: 104}

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada perbuatan yang makruf dan mencegah yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung⁵⁶. (QS. Ali Imran: 104).

Penulis menyimpulkan, pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, agar orang lain dapat berkembang secara maksimal sesuai ajaran Islam.

Sedangkan yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman⁵⁷.

⁵⁵ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 152. digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁶ Al-Quran, 104: 50.

⁵⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama*

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Islam sebagai agama yang universal memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kehidupan yang bahagia. Kebahagiaan hidup manusia yang menjadi sasaran hidup pencapaiannya sangat bergantung pada masalah pendidikan. Untuk mendapatkan gambaran tentang konsep pendidikan, para ilmuwan muslim menawarkan tiga istilah sebagai referensi dalam mengkaji problematika sistem pendidikan yaitu pendidikan Islam, yaitu: *tarbiyah*, *taklim*, dan *takdib*. Hal ini dikemukakan oleh Abdurrahman An-Nahlawi, menurutnya lafadz-lafadz itu adalah *tarbiyah*, *taklim* dan *takdib*. Hans Wehr, seorang ahli bahasa mengartikan lafadz “*tahzib*” dengan arti ada kesamaannya dengan ketiga lafadz sebelumnya.⁵⁸

Jadi pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pengembangan potensi kreatif peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berkepribadian muslim, cerdas, terampil, memiliki etos kerja tinggi, berbudi luhur, dan bertanggungjawab terhadap diri, bangsa, negara dan agama.

Prinsip pendidikan agama Islam pada dasarnya hampir sama dengan pendidikan pada umumnya yaitu sebagai pengembangan potensi yang terpendam. Menurut Aristoteles potensi garapannya meliputi kawasan akal (*cognitive domain*), kawasan perasaan (*affective domain*) dan kawasan psikomotorik (*psycomotoric domain*).

digilib.uinkhas.ac.id; Islam SMP dan MTS. (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003), 7. digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁸ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi aksara, 1990), 11.

c. Materi PAI di SMK yang Berkaitan dengan Nilai-Nilai Peduli Lingkungan

Materi Pelajaran Agama Islam di SMK yang berkaitan tentang nilai-nilai peduli lingkungan yaitu Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup. Dalam ajaran Islam, ada beberapa ayat suci Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tegas mengenai pentingnya seorang muslim menjaga kelestarian alam pada umumnya dan khususnya lingkungan hidup yang telah dijelaskan pada QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١ فَلَّ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ
عُقُبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ٤٢

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)"⁵⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁹ Al-Quran, 41-42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana dalam penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala atau keadaan yang ada di lapangan.⁶⁰ Kemudian dipaparkan secara deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan pencerna, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Untuk itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu⁶². Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang suatu subjek penelitian yang berenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶² Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hlm 120

penelitian dapat saja individu, kelompo, lembaga, masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian kasus akan dilakukan penggalian data secara mendalam dan menganalisis secara intensif interaksi faktor-faktor yang terlibat di dalamnya.⁶³ Sehingga dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini diharapkan mengetahui bagaimana Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan diaman penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.⁶⁴ Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus, yang terletak di Perante Utara, Trigonco, Kecamatan. Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68373. Adapun alasan peneliti memlih obyek penelitian tersebut adalah karena di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus adalah Sekolah yang menggunakan

⁶³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 62-63.

⁶⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 49

kurikulum 2013 yang berorientasikan pada Pendekatan Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan. Penelitian ini, dilaksanakan di sekolah terutama pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di lapangan, yaitu Kepala Sekolah SMK Nuril AsrorTrigonco, Guru PAI SMK Nuril Asror Trigonco, Siswa kelas X, XI, dan XII

Siswa SMK Nuril Asror Trigonco untuk masing-masing jenjang diambil 1-2 siswa dengan pertimbangan tertentu yaitu yang dipandang tahu mengenai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶⁵ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, slide atau foto.⁶⁶

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi di dalam kelas adalah saat pembelajaran PAI

setiap 1 kelas dalam 1 jenjang (kelas X, XI dan XII). Observasi diluar pembelajaran dilakukan di lingkungan yang berada di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus untuk mengetahui keadaan lingkungan sekitar dan aktivitas yang mencerminkan sikap kepedulian dari seluruh warga sekolah terhadap lingkungan SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus.

⁶⁵ Junaidi Ghony, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.165.

⁶⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158-159.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶⁷ Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini maka mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁶⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari Waka Sarpras, guru mata pelajaran PAI, dan segenap siswa. Dengan metode ini penulis akan mendapatkan data dan informasi tentang sejarah dan gambaran umum SMK Nuril Asror Trigonco, pelaksanaan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan di dalam maupun di luar kelas terhadap sikap dan perilaku siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

⁶⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal.186.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rieneka Cipta, 1994) hal. 197.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁹ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁷⁰

Dari metode dokumentasi, peneliti memperoleh data tentang gambaran umum SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus (letak dan keadaan SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus, sejarah singkat SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana), dokumentasi kegiatan yang menunjang proses pelaksanaan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan, dan foto lingkungan serta kegiatan siswa yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan.

E. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum puas maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh

⁶⁹ *Ibid*, hal.131.

⁷⁰ *Ibid*, hal.202.

data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷¹ Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banya, kompleks dan rumit. Oleh karen aitu perlau segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan penggambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami. Yang paling sering digunakan

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing /Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai sumber untuk keperluan pembandingan dengan tujuan meningkatkan kualitas penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu.⁷²

Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷³

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.372.

⁷³ Hardani et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 154

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷⁴ Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil wawancara informan satu dengan informan yang lain 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁷⁵

⁷⁴ Ibid., 155.

⁷⁵ Ibid., 155.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang akan peneliti lakukan, yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

1) Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2) Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMK Nuril Asror Trigono Asembagus.

3) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagaipermohonan izin

penelitian yang diajukan kepada SMK Nuril Asror Trigono Asembagus.

4) Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2) Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

3) Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMKS NURIL ASROR

Profil dan Perkembangannya SMKS Nuril Asror SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo merupakan salah satu SMK yang ada di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo, sekolah ini beralamat di Jalan Raya Banyuwangi Desa Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo ini didirikan pada tanggal 01 Januari 2007 berdasarkan akta pendirian dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo dengan nomor akta 421.5/4115/431.212.3.2/2015.

Kelengkapan akses yang dimiliki oleh SMKS Nuril Asror Trigonco

Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo sangat lengkap sehingga memudahkan bagi orang tua wali siswa dan masyarakat secara umum dapat dengan mudah mengakses tentang di SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo, bahwa sekolah mempunyai akses internet, telpon, sinitasi air menggunakan air PDAM

Selanjutnya terkait dengan SMKS Nuril Asror ini memiliki program pilihan yaitu program TIK dan Desain Publikasi jumlah rombel yang ada

di sekolah ini sebanyak sembilan (9) rombel. Untuk kelas X belum ada

program pilihan masih umum karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 dan dikelas XI baru ada program pilihan sesuai dengan aturan akademik sekolah, siswa akan ditempatkan di program pilihan TIK atau Desain Publikasi dengan mempertimbangkan nilai Raport dan minat siswa. Sedangkan untuk kelas XII program pilihan sesuai dengan program pilihan di kelas XI.

2. Visi, Misi SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

Visi dan misi merupakan gambaran visual yang dinyatakan dalam bentuk kata. Visi merupakan gambaran kemana sebuah organisasi hendak dibawa. Sedangkan Misi adalah merupakan pandangan, cita-cita, harapan semua pihak yang terlibat.

Keberhasilan sebuah visi dan misi yang diemban dapat diwujudkan dalam bentuk riil. Setiap satuan pendidikan mempunyai orientasi yang

jelas sebagaimana tertuang dalam visi dan misi. Adapun visi dan misi SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut:

a. Visi

Berprestasi di bidang akademik dan non akademik berlandaskan akhlakulkarimah, keimanan dan ketaqwaan.

Penjabaran dari visi di atas dituangkan dalam misi sebagaimana di

bawah ini:

b. Misi

- 1) Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Meningkatkan prestasi bidang olah raga, bidang seni khususnya bidang seni musik dan daerah.
- 4) Menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab.
- 5) Meningkatkan kemampuan lulusan untuk mampu bersaing masuk pada Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta baik melalui SNPTN maupun SBMPTN.
- 6) Membina peserta didik dalam bidang organisasi dan kepemimpinan dalam mempersiapkan kaderisasi pemimpin melalui kegiatan Osis dan Kepramukaan, serta memberikan pelayanan Pendidikan maksimal kepada seluruh siswa.

Dari Visi dan Misi diatas tergambar bahwa kepala sekolah mempunyai visi yang kuat untuk pengembangan sekolah dan menempatkan sekolah ini sejajar dengan sekolah favorit yang di kabupaten Situbondo misalnya SMA 1 Situbondo terlihat dari misi yang diatas. Ia juga memiliki harapan semua peserta didik aktif mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

3. Keadaan Siswa SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

Pada Tahun Pelajaran 2021/2022 siswa SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo berjumlah 116 dengan jumlah siswa kelas X berjumlah 62 orang, kelas XI berjumlah 37 orang dan kelas XII berjumlah 17 orang sedangkan jumlah siswa laki-laki berjumlah 77 orang dan siswa perempuan berjumlah 39 orang. Total seluruhnya berjumlah 116 siswa dengan jumlah robel 9 kelas, hal ini menunjukkan ada peningkatan penerimaan siswa baru (PSB) dari tahun ketahun.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKS Nuril Asror

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam lembaga pendidikan. Sebab sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung terhadap kelancaran pelaksanaan dan penyelenggaraan segala aktivitas di lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana SMKS Nuril Asror Trigonco

Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo kurang lengkap diantaranya tidak mempunyai ruangan Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang guru yang selama ini menggunakan ruangan laboratorium dan untuk Ruang Koperasi, Ruang Keterampilan dan Mushollamenggunakan salah satu ruangan di SMKS Nuril Asror Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo yang peruntukkannya bukan untuk ruang tersebut.

B. Penyajian Data dan Analisis

Hasil observasi dan wawancara serta didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan menunjukkan adanya beberapa temuan tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus. Peneliti menganalisis mengenai pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus, dan hasil pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus. Berikut adalah uraian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMKS Nuril Asror.

1. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus

SMKS Nuril Asror merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang telah memperoleh penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata.

Adiwiyata merupakan salah satu program kementerian negara untuk

mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Untuk menerapkan kesadaran warga

sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup, di SMKS Nuril Asror telah

diterapkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Dasar pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan juga telah termuat pada visi misi

serta tujuan lembaga. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, keadaan

lingkungan di SMKS Nuril Asror sangat bersih, lingkungan hidup yang

hijau sehingga sangat layak jika telah meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya. Karakter tersebut perlu di tanamkan pada siswa agar tercipta sebuah lingkungan sekolah yang bersih, rapi, indah dan nyaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Kepala Sekolah SMKS Nuril Asror yaitu Bapak Abdullah, S.Pd.I diperoleh informasi sebagai berikut:

“Sejak awal sudah di tanamkan nilai- nilai karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror ini, tetapi secara optimal sejak kita meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten kemudian lanjut ke sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi. Kebijakan pendidikan karakter peduli lingkungan juga sudah termaktub dalam visi dan misi sekolah, bahkan ada anggaran khusus mengenai program lingkungan dalam RKAS dan RJM sekolah.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas merupakan bukti bahwa

SMKS Nuril Asror sudah menerapkan pendidikan peduli lingkungan.

Kebijakan program peduli lingkungan terdapat pada visi misi lembaga

yaitu “Terwujudnya kepedulian warga sekolah terhadap budaya lingkuan

hidup, dan Menanamkan sikap santun dan berbudaya, budaya hidup sehat,

cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan

dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Sekolah SMKS Nuril Asror

Bagi para siswa, tentunya kegiatan belajar mengajar memerlukan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan cukup pepohonan. Tidak itu saja, tentunya penataan ruangan yang rapi serta fasilitas lingkungan yang memadai juga diperlukan bagi para siswa. Hal ini juga sesuai dengan dasar-dasar pendidikan yang memang dibutuhkan bagi siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan para siswa tentang keadaan lingkungan di SMKS Nuril Asror maka diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan informasi dari saudari Natasya Tri Andani selaku siswi kelas XI, yaitu “Lingkungan belajar di SMKS Nuril Asror ini sudah sejuk, nyaman, rindang, bersih dan menyenangkan. Terbukti dengan keadaan sekolah yang sangat luas, banyak pepohonan dan bunga- bunga yang tumbuh dan terawat.”⁷⁷

Wawancara dengan Akbar Yogi siswa kelas XI diperoleh informasi, yaitu “Keadaan lingkungan di SMKS Nuril Asror ini menurut saya bersih, tenang tidak bising, tempatnya sejuk dan asri.”⁷⁸

Sebagaimana juga disampaikan oleh saudara Muhammad Rafi Fajar Afif, yaitu “Keadaan lingkungan di sekolah ini bersih dan tidak tercemar, udaranya sejuk dan dingin karna banyak pepohonan sehingga menjadikan saya nyaman dalam belajar.”⁷⁹

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Natasya Tri Andani selaku siswi kelas XI SMKS Nuril Asror digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Akbar Yogi selaku siswa kelas XI SMKS Nuril Asror

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Rafi Fajar Afif selaku siswa kelas XI SMKS Nuril Asror

Hal itu juga disampaikan oleh siswi kelas XI yang bernama Chelsyalia M. R, yaitu “Lingkungan di sekolah ini bisa memberikan energi positif untuk saya, karena keadaan lingkungan kelas yang bersih, sangat damai jauh dari keramaian, suasana lingkungan di luar kelas sangat asri dan sejuk.”⁸⁰

Pendidikan peduli lingkungan sekolah merupakan pendidikan yang mengajarkan siswa untuk mengenal lingkungan dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Penerapan pendidikan lingkungan merupakan upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan. Berikut adalah hasil wawancara dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror:

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdullah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di SMKS Nuril Asror, beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam pelaksanaannya, kita dengan sabar menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan, karena siswa itu sendiri mempunyai karakter yang beragam. Kita mulai menerapkan aturan untuk membuang sampah pada tempatnya dan menghindari pemakaian plastik yang berlebihan. Kita juga membangun di setiap halaman kelas, masing-masing kita bangun tempat untuk mencuci tangan, dan airnya juga kita gunakan untuk menyiram bunga di halaman kelas.”⁸¹

Wawancara dengan Bapak Muryadi selaku Waka kesiswaan diperoleh informasi, yaitu:

“Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan telah kita terapkan. Dan dalam pelaksanaannya pun telah kita bagi menjadi empat, yaitu yang pertama: ada piket wajib harian dimana sebelum pelajaran di mulai siswa wajib untuk membersihkan kelas mereka masing- masing dan halaman di sekitar kelas. Yang kedua: merupakan piket mingguan, ada hari sabtu bersih dimana seluruh siswa wajib untuk kerja bakti

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Chelsyalia M. R selaku siswi kelas XI SMKS Nuril Asror

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Sekolah di SMKS Nuril Asror

membersihkan lingkungan sekolah dimulai dari masjid dan menyebar ke seluruh lingkungan sekolah. Yang ketiga, merupakan piket khusus, ini dilakukan bagi siswa yang melanggar peraturan, kita berikan sanksi yang mendidik yaitu dengan menyuruh mereka untuk membersihkan kelas, kamar mandi dan lingkungan sekolah. Dan yang keempat, merupakan piket harian osis khusus bagi anggota osis, setiap pagi mereka membersihkan masjid yang nanti akan digunakan untuk sholat berjamaah.”⁸²

Wawancara dengan Hariyanto selaku ketua OSIS di SMKS Nuril

Asror diperoleh informasi, yaitu:

“Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, kami dari OSIS memiliki program sendiri, yaitu piket harian yang wajib dilaksanakan oleh anggota OSIS, dalam *Class meeting* kita juga mengadakan lomba kebersihan kelas. Dan program Sabtu bersih wajib bagi semua siswa untuk kerja bakti membersihkan seluruh lingkungan sekolah.”⁸³

Sebagaimana diungkapkan oleh siswa di SMKS Nuril Asror yang bernama Fariz Misbahul Syahni, yaitu:

“Karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror sudah diterapkan melalui hal kecil seperti banyak himbauan untuk membuang sampah pada tempat sampah, kegiatan gotong royong menjaga tanaman. Serta ada hari Sabtu Bersih, semua siswa wajib untuk membersihkan tempat-tempat yang sudah di bagi, seperti membersihkan kelas masing-masing, ada yang membersihkan masjid, kamar mandi, lapangan, serta halaman.”⁸⁴

Sebagaimana juga dengan informasi yang di berikan oleh siswa yang bernama Yuni Sari, yaitu “Pelaksanaan karakter peduli lingkungan di sekolah ini melalui kegiatan piket di kelas contohnya. Ada juga Sabtu Bersih semua siswa wajib untuk bersih bersih.”⁸⁵

⁸² Hasil Wawancara dengan Muryadi selaku Waka kesiswaan di SMKS Nuril Asror

⁸³ Hasil Wawancara dengan Hariyanto selaku ketua OSIS di SMKS Nuril Asror

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Fariz Misbahul Syahni selaku siswa kelas XI SMKS Nuril Asror

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Yuni Sari selaku siswi kelas XI SMKS Nuril Asror

Dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah, Waka kesiswaan, ketua OSIS dan sebagian siswa yang terlibat dalam penelitian ini telah di jelaskan bahwa di SMKS Nuril Asror sudah menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan seperti piket kelas, Sabtu bersih, gotong royong, menjaga tanaman serta pembiasaan agar membuang sampah pada tempatnya. Serta juga banyak himbauan agar siswa senantiasa menjaga kebersihan lingkungan. Dengan memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan secara mendasar dan dengan kesabaran, diharapkan siswa dapat dengan sungguh-sungguh menerapkannya. Sehingga pelaksanaan pendidikan di SMKS Nuril Asror dapat terlaksana secara terus menerus dan tidak penurunan sikap peduli lingkungan pada siswa.

Dan bukti keberhasilan dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror adalah telah diraihinya penghargaan adiwiyata tingkat provinsi. Perolehan penghargaan tersebut tidak lepas

dari usaha lembaga dan dewan guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa dan usaha seluruh usaha warga sekolah untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Sebagaimana diungkapkan

oleh bapak Anwar Buchori selaku koordinator pelaksana adiwiyata, yaitu:

“Penghargaan adiwiyata yang kita raih itu sangat dekat sekali hubungannya dengan pendidikan karakter peduli lingkungan yang telah kami terapkan. Dari segi penilaian, siswa itu juga ditanya secara langsung oleh assessor adiwiyata pusat untuk menilai sejauh mana karakter peduli lingkungan mereka. Pihak guru juga dinilai untuk mengetahui peran guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa dan juga RPP guru juga dinilai.”

Dari hasil wawancara dengan koordinator adiwiyata SMKS Nuril Asror sudah sangat jelas sekali. Dan dalam program adiwiyata tersebut juga sudah didampingi oleh koordinator setiap program.⁸⁶

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti bahwa hasil keadaan lingkungan di SMKS Nuril Asror. Dengan keadaan lingkungan sekolah yang bersih dan suasana yang sejuk dan tidak bising, maka hal tersebut dapat memberikan energi positif bagi siswa. Siswa menjadi nyaman dalam belajar, tenang dalam menerima dan mempraktekkan hasil dari ilmu yang telah mereka dapatkan di sekolah. Dengan keadaan lingkungan yang sudah bersih, indah, dan nyaman tentunya ada suatu program tersendiri mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror sehingga keadaan lingkungan telah memberikan energi positif bsgi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pola pendidikan sekolah bergerak dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang tidak hanya mengajarkan aspek kognitif (pengetahuan) saja, melainkan juga aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (perilaku/kebiasaan). Berkaitan dengan sikap afektif pemerintah telah menetapkan pendiddikan karakter. Salah satu karakter yang dikembangkan adalah peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan untuk mencegah kerusakan lingkungan.

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Anwar Buchori selaku koordinator pelaksana adiwiyata

2. Hasil Pengintegrasian Peduli Lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus

Guru PAI dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting dan mendominasi, karena guru PAI dianggap sebagai sosok yang mempunyai pengetahuan agama lebih dibanding dengan yang lain. Sehingga peranannya haruslah mencerminkan nilai-nilai Islam yang diemban dan diajarkannya.

Dalam lingkungan sekolah, guru adalah sebagai pemimpin yang menjadi panutan atau teladan serta contoh bagi para peserta didik. Guru adalah pemegang norma dan nilai-nilai yang harus dijaga dan dilaksanakan. Guru memang mempunyai pengaruh bagi peserta didik secara holistik.

Sehubungan dengan pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan bahwa guru PAI dalam mendidik karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMKS Nuril Asror, yaitu “Guru PAI dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa, dengan sedikit dibantu oleh guru BK. Dalam kurikulum mata pelajaran PAI juga sudah dimasukkan nilai-nilai peduli lingkungan.”⁸⁷

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Sekolah di SMKS Nuril Asror

Wawancara dengan Lya lesmana, S.s selaku Kurikulum di SMKS Nuril Asror, yaitu “Menurut saya guru PAI dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa. Guru PAI memiliki beberapa peran yaitu sebagai edukator, tutor, *leader* mentor, motivator dan juga sebagai tauladan.”⁸⁸

Wawancara dengan Fariz Misbahul Syahni selaku siswa di SMKS Nuril Asror,yaitu:

“Guru PAI selalu mendidik kami dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan. Kita diajarkan membudidayakan tanaman dengan cara menyuruh kita untuk membawa bunga, yang kemudian kita letakkan di depan kelas dan kita rawat kita sirami setiap pagi. Selain itu kita juga selalu di himbau untuk membersihkan kelas.”⁸⁹

Wawancara dengan saudari Natasya Tri Andani selaku siswi di SMKS Nuril Asror,yaitu:

“Guru PAI mengajarkan kami untuk tidak membuang sampah sembarangan, melaksanakan piket kelas dan menjaga tanaman di depan kelas. Dalam mata pelajaran PAI kita di beri tugas untuk membuat lukisan kaligrafi yang berisi tentang himbauan untuk menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan. Dan dalam membimbing kami beliau selalu bersikap sabar tetapi juga tegas.”⁹⁰

Wawancara dengan saudari Yuni Sari selaku siswi di SMKS Nuril Asror, yaitu:

“Kami diajarkan untuk merawat tanaman di sekolah, membersihkan kamar mandi, lingkungan sekolah pada hari Sabtu bersih. Dan di depan kelas itu dikasih tempat untuk mencuci tangan dan airnya juga dapat buat menyiram tanaman.”⁹¹

⁸⁸ Wawancara dengan Lya Lesmana, S.s selaku WAKA kurikulum di SMKS Nuril Asror

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Fariz Misbahul Syahni selaku siswa kelas XI SMKS Nuril Asror

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Natasya Tri Andani selaku siswi kelas XI SMKS Nuril Asror

⁹¹ Hasil wawancara dengan Yuni Sari selaku siswi kelas XI SMKS Nuril Asror

Guru PAI di SMKS Nuril Asror membiasakan pada anak didiknya untuk membuang sampah pada tempatnya. Juga untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Dan tidak lupa juga menanamkan sikap peduli pada tumbuh-tumbuhan seperti pohon-pohon, bunga-bunga dan rerumputan di sekolah agar tetap dijaga dan dipelihara dengan baik dan tidak merusaknya. Dalam proses pembelajaran PAI, guru PAI juga mengajarkan pada siswa untuk selalu peduli pada lingkungan hidup, guru PAI juga memberikantugas kelompok untuk membuat lukisan kaligrafi yang isinya berhubungan dengan cinta lingkungan, dan nantinya akan di tempel di dinding kelas yang berfungsi untuk menghimbau seluruh siswa agar selalu ingat akan kesadaran untuk menjaga lingkungan. Dengan membiasakan sikap cinta kebersihan, guru PAI telah mendidik dan menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa, karena dengan membiasakan sikap peduli lingkungan maka kebiasaan tersebut akan menjadi sebuah karakter yang tertanam pada diri siswa yang dapat

mereka lakukan baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan di lingkungan masyarakat. Berikut hasil wawancara dengan guru PAI tentang peran guru PAI dalam mendidik karakter peduli lingkungan:

Wawancara dengan Abdullah, S.Pd.I selaku guru PAI kelas XI di SMKS Nuril Asror:

“Dalam mendidik karakter peduli lingkungan saya menanamkan sikap cinta kebersihan pada diri siswa. Selain itu juga ada kegiatan Sabtu bersih yang mewajibkan siswa untuk bersih-bersih lingkungan sekolah mulai dari masjid. Saya juga menggunakan strategi khusus dalam kegiatan itu, yaitu dengan cara melakukan pendampingan agar siswa seluruhnya bekerja,

dan saya juga bekerja sama dengan anggota OSIS sebagai koordinator pelaksana kegiatan kebersihan, dengan guru bagian kesiswaan serta dengan bagian kurikulum.”⁹²

Beliau juga memberikan informasi sebagai berikut:

“Dalam mata pelajaran meneladani *al- Asma,ul Husna, al- Khabir, as- Sami’, al- Bahir* materi pokoknya adalah lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt yang sangat indah nama-nya di integrasikan dengan lingkungan yaitu dengan menghubungkan makna dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Al- Bashir* dimana siswa dapat menjaga lingkungan agar tetap terlihat bersih, indah, nyaman untuk belajar. Dalam mata pelajaran fiqih saya menyuruh siswa untuk pratik wudhu secara langsung, kemudian mengajarkan siswa untuk mengelola limbah air wudhu sebagai kolam ikan yang diharapkan nanti bisa mereka praktikkan di rumah.”⁹³

Beliau menambahkan informasi sebagai berikut:

“Dalam kegiatan diluar lingkup pembelajaran, saya telah menerapkan program pengolahan sampah organik dan non organik yang diolah di halaman belakang sekolah. Untuk sampah organik, saya mengajarkan siswa untuk mengolahnya menjadi pupuk kompos yang nanti kita gunakan untuk memupuk tanaman di sekolah, dan untuk sampah non organik yaitu sampah plastik saya mengajarkan pada siswa untuk mengolah sampah tersebut dengan cara memilah, sampah seperti bekas botol, kardus, dan kertas nanti akan kita jual dengan cara kita mendatangkan pengepul barang bekas ke sekolah. Dan dari hasil penjualan sampah tersebut, dananya kita masukkan dalam kas kelas yang nanti bisa kita gunakan untuk kepentingan mendadak dalam lingkup kelas, seperti untuk membeli penghapus papan tulis, sepidol, dan pot bunga.”⁹⁴

Wawancara dengan Bapak Basuki Rahmat selaku guru PAI kelas XII di SMKS Nuril Asror, yaitu:

“Dalam mengajarkan sikap peduli lingkungan, saya mengajak para siswa untuk melaksanakan sholat Dhuha di masjid yang ada di lingkungan masyarakat sekitar SMKS Nuril Asror.

⁹² Hasil Wawancara dengan Abdullah, S.Pd.I selaku guru PAI kelas XII di SMKS Nuril Asror. digilib.uinkhas.ac.id

⁹³ Ibid

⁹⁴ Ibid

Kemudian setelah melaksanakan sholat, kami membersihkan masjid mulai dari tempat wudhu dan halaman disekitar masjid. Di lingkungan sekolah saya juga mengajarkan para siswa untuk mengelola sampah plastik yang dimanfaatkan untuk kreasi yang bernilai ekonomis.”

“Dalam pelajaran agama dalam materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman saya mengajarkan siswa untuk bersuci dengan baik dan benar. Saya juga menghimbau siswa untuk membersihkan kesucian tempat tinggal mereka dengan menerapkan sikap cinta kebersihan, selalu membersihkan rumah mereka agar terhindar dari hadats kecil maupun besar. Juga menghimbau kepada para siswa untuk menjaga kebersihan kelas mereka, saya meyuruh siswa untuk melepas sepatu ketika masuk kelas, karena saya khawatir ketika siswa duduk di lantai baju mereka nanti akan terkena kotoran yang terbawa dari sepatu mereka, karena baju mereka nantinya akan di gunakan untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.”⁹⁵

Dari hasil wawancara, observasi dan dukumentasi yang didapat dari pihak sekolah menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan oleh guru PAI di SMKS Nuril Asror sangat mendukung untuk menanamkan dan pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa, mulai dari membiasakan sikap peduli pada lingkungan dan dokumen dari RPP yang di buat guru menyisipkan

nilai-nilai peduli lingkungan pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Saat observasi diketahui bahwa siswa membiasakan kegiatan-kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan sendirinya akan tercipta nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa di SMKS Nuril Asror.

C. Pembahasan Temuan

Setelah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik dari hasil observasi, interview dan dokumentasi pada uraian ini akan peneliti sajikan uraian analisis data sesuai dengan rumusan masalah peneliti dan tujuan penelitian.

1. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigono Asembagus

a. Keadaan lingkungan di SMKS Nuril Asror sudah cukup baik. Lingkungan yang sangat luas, hijau, bersih serta keadaan tanaman yang sangat terawat. Sebab keadaan lingkungannya yang cukup baik, maka hal ini sangat mempengaruhi karakter para siswa untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan di sekolah, hal itu juga tidak lepas dari peran lembaga dan seluruh dewan guru yang telah berusaha mendidik dan menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa.

b. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi.⁹⁶ Pendidikan peduli lingkungan di sekolah adalah pendidikan yang mengajarkan siswa untuk mengenal lingkungan dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Pendidikan lingkungan harus diterapkan pada siswa dalam rangka untuk memelihara kelestarian dan keindahan lingkungan belajar mereka.

⁹⁶ Muhammad Fadillah & Lilis Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 203

Menurut Daryanto, indikator sikap peduli lingkungan sekolah pada siswa adalah sebagai berikut:⁹⁷

- a. Membersihkan kamar mandi
- b. Membersihkan tempat sampah
- c. Membersihkan lingkungan sekolah
- d. Membersihkan kelas dan sekolah dengan tanamannya
- e. Ikut memelihara taman di sekolah dan kebersihan sekolah
- f. Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan teori tersebut analisis peneliti terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror adalah sebagai berikut, sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, bahwa dari tindakan observasi dan interview di SMKS Nuril Asror, kesadaran siswa akan peduli lingkungan sudah tinggi, banyak kegiatan peduli lingkungan yang diselenggarakan oleh siswa. Dari lembaga sendiri telah menetapkan 4 program wajib yang harus di ikuti oleh siswa, yaitu piket harian yang

wajib dilaksanakan setiap hari, kegiatan mingguan yaitu Sabtu bersih dimana semua siswa wajib untuk kerja sama bergotong royong membersihkan seluruh lingkungan sekolah, piket khusus bagi para siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan diberikan sanksi yang mendidik untuk membersihkan lingkungan sekolah, dan piket anggota OSIS yang dilaksanakan setiap pagi bagi para anggota OSIS. Selain itu juga ada program kegiatan Adiwiyata yang dilaksanakan di SMKS Nuril

Asror. Dan juga usaha dari para anggota guru untuk mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa, seperti dengan menetapkan piket kelas dimana siswa wajib untuk membersihkan lingkungan kelas beserta tanaman yang ada di depan kelas, juga usaha untuk selalu menghimbau siswa agar menjaga kebersihan dan menghimbau siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sudah terlaksana dengan maksimal, hal ini terbukti dengan telah diterapkannya program peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror, mulai dari piket kelas, piket mingguan, dan himbauan dari guru untuk selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Dan bukti dari keberhasilan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMKS Nuril Asror adalah telah penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata.

2. Hasil pengintegrasian peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus

Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa di SMKS Nuril Asror sangat berpengaruh pada diri siswa dimana siswa menjadi sadar akan tanggung jawabnya pada lingkungan dan menumbuhkan kecintaan siswa pada lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan upaya untuk menanamkan dan menumbuhkan sikap atau watak siswa dalam mencegah dan melestarikan lingkungan. Dalam kerangka pendidikan karakter, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuhkan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Manusia semacam ini memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisah dari lingkungan sekaligus berusaha sebaik mungkin bagi lingkungannya. Hubungan timbal balik semacam ini penting artinya untuk harmonisasi lingkungan. Munculnya berbagai persoalan lingkungan yang semakin hari semakin kompleks merupakan cermin dari tidak harmonisnya relasi manusia dengan lingkungan.⁹⁸

Berdasarkan teori di atas, maka analisis peneliti mengenai pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus, Pembelajaran yang dilakukan

guru PAI di SMKS Nuril Asror dalam mendidik karakter peduli lingkungan telah sesuai dengan teori di atas.

Guru bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru PAI di SMKS Nuril Asror dalam mendidik karakter peduli lingkungan telah mengajarkan dan menanamkan sikap karakter peduli lingkungan itu sendiri pada proses pembelajaran di kelas. Guru telah mencantumkan nilai peduli lingkungan pada RPP guru. Berdasarkan

hasil wawancara dengan ibu aini juwaroh selaku guru PAI, beliau member keterangan bahwa pada mata pelajaran agama pada materi meneladani *al-Asmaul Husna, al- Khabir, as-Sami', al-Bashir* materi pokok yang guru berikan adalah mendekati diri kepada Allah SWT yang sangat indah nama-namanya diintegrasikan dengan lingkungan yaitu dengan menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Al-Bashir dimana siswa dapat menjaga lingkungan agar tetap terlihat bersih, indah, dan nyaman untuk belajar.

Guru memberi dorongan dan menyalurkan semangat pada siswa agar siswa menjadi pribadi yang mandiri dan tetap semangat dalam menjalankan kewajibannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMKS Nuril Asror, guru PAI telah memberikan bimbingan pada siswa agar siswa selalu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, guru menanamkan sikap cinta lingkungan pada siswa dengan cara menyuruh siswa untuk merawat taman di halaman kelas. Guru PAI selalu

memperingatkan siswa agar selalu membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas dan selalu menanamkan nilai peduli lingkungan pada diri siswa. Guru PAI juga mengajarkan siswa untuk mengolah air limbah wudhu yang digunakan sebagai kolam ikan. Guru juga mengajarkan siswa untuk mengolah sampah plastik menjadi bahan kreasi bernilai ekonomis.

Guru bertugas untuk mengelola suatu pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik. Dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada

siswa, guru PAI di SMKS Nuril Asror mempunyai strategi khusus agar kegiatan pendidikan peduli lingkungan berjalan dengan lancar. Strategi yang guru lakukan adalah dengan cara melakukan pendampingan langsung ketika siswa melaksanakan piket, juga memberikan tugas kepada wali kelas untuk memperhatikan berjalannya piket di kelas. Selain itu guru juga bekerja sama dengan bagian kesiswaan untuk memberikan sanksi pada siswa yang melanggar dengan sanksi yang mendidik seperti untuk membersihkan kelas, kamar mandi dan lingkungan sekolah, dan juga bekerja sama dengan anggota OSIS untuk mengkoordinasi siswa agar menjalankan tugasnya sesuai dengan pembagian wilayah yang harus dibersihkan pada kegiatan Sabtu bersih. Strategi lain yang dilakukan guru PAI dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa adalah dengan mengajak siswa untuk terjun langsung dalam masyarakat. Pada suatu kesempatan guru mengajak siswa untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah di masjid yang berada di lingkungan masyarakat, setelah selesai

melakukan sholat, guru dan siswa secara bergotong royong membersihkan masjid, mulai dari tempat wudhu, ruangan dalam masjid, dan halaman masjid. Dalam melaksanakan tugasnya guru PAI juga menjadi tauladan bagi para siswa di dalam lingkungan sekolah.

Dari paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada Pembelajaran PAI di SMKS Nuril Asror Trigonco Asembagus, keadaan lingkungan di SMKS

Nuril Asror sangat bersih, indah dan rapi, siswa menjadi sadar akan

kewajibannya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan siswa juga menjadi mengerti bahwa sampah plastik yang semula tidak ada harganya jika diolah dan di kreasikan maka akan menjadi sesuatu yang bernilai dan dapat dimanfaatkan untuk memperindah lingkungan sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengintegrasian Nilai-Nilai Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus Tahun Pelajaran 2020-2021” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus dilaksanakan melalui program piket kelas, piket mingguan pada hari Sabtu bersih, piket khusus bagi para siswa yang melanggar dan piket OSIS. Selain para guru juga menghimbau siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, menjaga tanaman dan membuang sampah pada tempatnya.
2. Hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus yaitu keadaan lingkungan di SMK Nuril Asror sangat bersih, indah dan rapi, siswa menjadi sadar akan kewajibannya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan siswa juga menjadi mengerti bahwa sampah plastik yang semula tidak ada harganya jika diolah dan di kreasikan maka akan menjadi sesuatu yang bernilai dan dapat dimanfaatkan untuk memperindah lingkungan sekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait,peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus

Diharapkan kepada kepala sekolah SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus untu lebih giat dan memsimalkan lagi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus, terutama pada fator penghambat yaitu penggunaan sampah plastik yang berlebihan agar segera dicarikan solusi untuk mengurangi penggunaannya.

2. Bagi dewan guru

Diharapkan pada seluruh dewan guru untuk senantiasa bekerjasama, saling mendukung dan memotivasi agar pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus tetap berjalan dengan maksimal dan tidak mengalami penurunan. Juga untuk selalu berinovasi mengembangkan strategi pembelajaran agar siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi seluruh siswa/siswi di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus

Diharapkan kepada seluruh siswa/siswi di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus untuk lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan agar meningkatkan kecintaan terhadap kebersihan, selalu merawat taman yang ada di sekolah dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat merusak keindahan dan kelestarian lingkungan sekolah.

4. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian agar lebih memperluas dalam menggunakan metode, memperluas teori, memperluas ide dan diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sekiranya bisa memberikan dampak yang positif dan dapat menjadi acuan teoritik yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 1990. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, 2013, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press
- Asmuni, Ma'mur, 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Depag., 2003. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Departemen Agama RI, 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTS* (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas
- Djamaludin Ancok dan Fuat Anshori, 1994. *Membangun Paradigma Psikologi Islam*, Yogyakarta: Siperss
- Frederick Y. Mc. Donald, 1959. *Educational Psychologi*, Tokyo: Overseas Publication LTD
- Hafsin, Abu. 2007. *Islam dan Humanisme: Akulturasi Humanisme Islam di Tengah Krisis Humanisme Universal*. Yogyakarta : IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar
- Hardani et. al., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- Headari, Amin. 2018. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Junaidi Ghony, dkk., 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Keraf, Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kompas, 2010
- Langgulung, Hasan. 2002. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna

Luh Galuh, Pengertian Peduli Lingkungan, *Jurnal Lingkungan Hidup*, 2015, <http://pedulilingkunganpeduli.blogspot.co.id/>,

Mahmud, H. 2015. *Pendidikan Lingkungan Sosial dan Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya

Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,

Marzuki, 2015. *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta : Amzah

Masnur, Muslich, 2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara

Mattulada, 1994. *Lingkungan Hidup Manusia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,

Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin dan Abdul Mujib, 2001. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya

Muhaimin, 2015. *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologis*, Bandung:Alfabeta

Muhaimin, dkk., 2001. *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman Studi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam*, Cirebon: Pustaka Dinamika

Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*,

Naim,. Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. (Jakarta: ArRuzz Media

Nashori, H. Fuat. 2003. *Potensi-Potensi Manusia. Seri Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nirarita ECh. 2003. Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Sekolah Formal. Di dalam: Muntasib EKSH, Meilani R, editor. Model Pengembangan Pendidikan tentang Hutan dan Lingkungan Bagi Anak Sekolah. Prosiding Workshop Model Pengembangan Pendidikan tentang Hutan dan Lingkungan bagi Anak Sekolah. Bogor: 24 Apr 2003. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan, dan The Nature Conservancy

Novan Ardy Wiyani, 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Karakter*, Yogyakarta: ARRUZZ Media

Novi Khoirunnisa Kurniawati, 2016. "Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nur Rofi'atun Nafi'ah, 2014 "*Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nurfani Ulfita Widyasari, 2017 "*Peran PAI dalam Tewujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTs N 6 Sleman*", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peter Salim dan Penny Salim, 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta: Modern English Press

Putri Indawati, 2009. "*Impelemtasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di MAN Yogyakarta*", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta

Sangidun, 2010. *Kampus Berwawasan Lingkungan*, Yogyakarta: Saka

Soemarwono, Otto. 2014. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Bandung: Djambatan

Sudjoko, dkk. 2018. *Pendidikan Lingkingan Hidup*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta,.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suhendra, Ahmad. 2013. *Menelsisk Ekologis dalam Al-Qur'an*, Jurnal Esensia, Jurnal Ilmu- Ilmu Ushuluddin, Vol. XIV, No. 1, April. Yogyakarta

Supardi, Bahrudin. 2019. *Berbakti Untuk Bumi*, Bandung: Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad, 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2015 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Tim Penyusun, 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup

Widagdo, Haidi Hajar. *Relasi Alam dan Agama (Sebuah Upaya Penyelarasan antara Budaya Mistis dengan Pelestarian Alam)*, Jurnal Esensia Jurnal Ilmu Hukum Ushuluddin Vol XIII No. 2. Yogyakarta: 2012.

Wiwi Purnama 2015. "Optimalisasi *fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter kepedulian lingkungan siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*" Skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Zubaedi. 2014. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Zuchdi,. Darmiyati. 2014. *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta:UNY Press

Zuhairini, dkk., 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tashrihatuz zuhria
NIM : T20171146
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Intitusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Pengintegrasian Nilai-Nilai Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Nuril Asror Trigonco Asembagus Tahun Pelajaran 2020 - 2021”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember. 25 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Tashrihatuz zuhria
NIM : T20171146

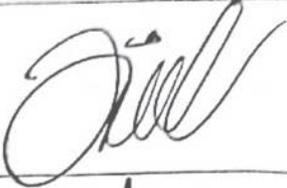
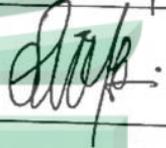
Nama : Tashrihatuz Zuhria

NIM : T20171146

Kelas : PAI A4

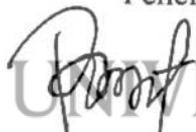
JUDUL	KOMPONEN PENELITIAN	UNSUR - UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan Pada Materi PAI Fiqih Di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus	<ol style="list-style-type: none"> Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai-nilai Peduli Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> Nilai peduli dan kasih sayang Berlaku adil terhadap alam Selaras dengan alam Tharah <ol style="list-style-type: none"> Bersuci dari hadas tayamum 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber Data Informan <ol style="list-style-type: none"> Guru mata Pelajaran PAI Peserta didik SMK Nuril Asror Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kualitatif. Jenis penelitian <i>field research</i> (penelitian lapangan) Lokasi Penelitian yaitu SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus. Penentuan subyek menggunakan teknik <i>Purposive</i> Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif Model Miles dan Huberman <ol style="list-style-type: none"> <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) <i>Data Display</i> (Penyajian Data) <i>Conclusion Drawing / Verification</i> Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> Tringulasi Sumber Tringulasi Data Tringulasi Waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan dalam Pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus ? Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus ? 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus . Untuk mengetahui hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	22 Agustus 2021	Pra penelitian untuk memastikan kondisi lapangan untuk dijadikan bahan pembuatan proposal	
2	27 Agustus 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala SMK Nuril Asror	
3	12 September 2022	Mendapatkan panggilan bahwa surat penelitian diterima oleh Kepala SMK Nuril Asror	
4	12 September 2022	Melaksanakan wawancara dengan Kepala SMK Nuril Asror	
5	12 September 2022	Melaksanakan wawancara dengan waka kesiswaan SMK Nuril Asror	
6	13 Januari 2023	Melaksanakan wawancara dengan guru SMK Nuril Asror	

Situbondo, 17 Maret 2024

Peneliti



TASHRIHATUZ ZUHRIA



Kepala Sekolah Nuril Asror

ABDULHAH, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM MANGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

Judul 1	Variabel 2	Sub Variabel 3	Sumber Data 4	Metode Penelitian 5	Kesimpulan 6
<p>Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus Tahun Pelajaran 2020 - 2021</p>	<p>1. Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>1. Hormat terhadap alam (<i>Respect forNature</i>) 2. Tanggung jawab (<i>Moral Responsibility for Nature</i>) 3. Solidaritas (<i>Solidarity forNature</i>) 4. Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (<i>Caring forNature</i>) 5. Tidak merusak (<i>No Harm</i>) 6. Hidup sederhana dan selaras dengan alam (<i>Harmony withNature</i>) 7. Keadilan (<i>Justice forNature</i>)</p>	<p>Primer Informan a. Kepala Sekolah b. Waka kesiswaan c. Waka Kurikulum d. koordinator pelaksana adiwiyata e. Siswa Kelas XI</p> <p>Sekunder a. Jurnal b. Kepustakaan c. Internet</p>	<p>1. Pendekatan Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. 2. Lokasi Penelitian SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus. yang terletak di Perante Utara, Trigonco, Kecamatan. Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68373 3. Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data data <i>reduction</i>, data <i>display</i>, dan <i>conclusion drawing/verification</i> 5. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus dilaksanakan melalui program piket kelas, piket mingguan pada hari Sabtu bersih, piket khusus bagi para siswa yang melanggar dan piket OSIS. Selain para guru juga menghimbau siswa untu menjaga kebersihan lingkungan, menjaga tanaman dan membuang sampah pada tempatnya. 2. Hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus yaitu keadaan lingkungan di SMK Nuril Asror sangat bersih, indah dan rapi, siswa menjadi sadar akan kewajibannya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan siswa juga menjadi mengerti bahwa sampah plastik yang semula tidak ada harganya jika diolah dan di kereasikan maka akan menjadi sesuatu yang bernilai dan dapat dimanfaatkan untuuk memperbaiki lingkungan sekolah</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus
MATA PELAJARAN	: Pendidikan Agama Islam
KELAS/SEMESTER	: XI/ 2.
PERTEMUAN KE	: 1 dan 2 (Pertama dan Kedua)
ALOKASI WAKTU	: 4 x 45 Menit
STANDAR KOMPETENSI	: 19. Memahami ayat-ayat Al-Quran tentang perintah menjaga Kelestarian lingkungan hidup.
KOMPETENSI DASAR	: 19.1. Membaca QS Ar-Rum:41; Al- A'raf:56-58; dan Ash-Shod: 27. 19.2. Menjelaskan arti QS Ar-Rum:41, Al- A'raf:56-58; dan sh- Shod: 27. 19.3. Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar-Rum:41; Al-A'raf:56-58; dan Ash- Shod: 27.
INDIKATOR	: - dapat membaca ayat diatas dengan bagus - dapat mengartikan ayat-ayat tersebut diatas. - dapat menerapkan pelestarian lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Agar dapat membaca Al-Quran dengan baik, Agar dapat menerapkan makna ayat tersebut kehidupan sehari-hari.

II. MATERI AJAR

1. Surat Ar-Rum:41, Al-A'Raf: 56-58; dan Ash-Shod :27.
2. Makna Surat Ar-Rum:41,Al-A'Raf: 56-58, Ash-Shod:27.
3. Prilaku yang yang dijelaskan oleh ayat tersebut.

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Ceramah Bervariasi dan diskusi
3. Tugas individu mengirim melalui e-mail

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- A. Langkah awal

1. Guru melaksanakan pre-test
 2. Tugas kepada siswa membaca modul
- B. Langkah inti**
1. Siswa mencatat hal – hal penting dari modul
 2. Menanyakan hal – hal yang kurang dipahami
 3. Guru bertanya kepada siswa
 4. Tanya jawab guru dan atau kelompok
 5. Menyimpulkan hasil pembelajaran
- C. Kegiatan akhir**
1. Melaksanakan post test
 2. Remedial

V. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR

- Buku Pelajaran Agama Islam Dept Agama,
- Buku Penunjang dari lainnya,
- Al-Quran dan terjemahannya oleh Depag.

VI. PENILAIAN

- Bentuk Tes : Tertulis, Tes Lisan, dan
- Pengamatan dan melalui e-mail

VII. BENTUK SOAL

1. Bacalah Surat Ar-Rum: 41, Al-A'raf:56-58, Ash-Shod:27.
2. Jelaslah ayat tersebut diatas
3. Bagaimanakah cara melestarikan hidup?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Situbondo, 01 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran PAI

Abdullah, S.Pd.I. Muryadi, S.Pd.I.



SURAT SELESAI PENELITIAN

SMK NURIL ASROR TRIGONCO ASEMBAGUS
Alamat : Jl. SARI INTAN GG.3, Trigonco, Kec. Asembagus, Kab. Situbondo,
Provinsi Jawa Timur

Nomor : 10/SMK Nuril Asror/III/2022
Lampiran : -
Perihal : ***Pelaksanaan Penelitian***

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor : B-34119/In.20/3.a/PP.009/01/2022. Tanggal 31 Januari, permohonan izin untuk penelitian skripsi. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Tashrihatuz Zuhria**
NIM : T20171146
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : XIII
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian di SMK Nuril Asror Trigonco Asembagus Situbondo mulai tanggal **01 Februari s/d 30 Maret** dalam rangka menyelesaikan tugas skripsinya dengan judul: **"PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK NURIL ASROR TRIGONCO ASEMBAGUS TAHUN 2020-2021"**

Dengan surat keterangan penelitian ini diperbuat semestinya dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Situbondo,

Ketua SMK Nuril Asror



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti Wawancara dengan Bapak Abdullah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMKS Nuril Ansor



Peneliti Wawancara dengan Bapak Muryadi, selaku Waka Kesiswaan SMKS Nuril Ansor



Peneliti Wawancara dengan Ibu Lya Lesmana S.s selaku Waka Kurikulum SMKS Nuril Ansor



Peneliti Wawancara dengan Bapak Anwar Buchori selaku Koordinator Pelaksana Adiwiyata



Peneliti observasi bersama Siswa kelas XI SMKS Nuril Ansor



Peneliti Wawancara dengan Siswa kelas XII SMKS Nuril Ansor

BIODATA PENULIS



Nama : TASHRIHATUZ ZUHRIA
NIM : T20171146
Jurusan/Prodi : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI
Tempat Tanggal Lahir : Situbondo 16 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat lengkap : Desa Mojosari Utara RT 03 RW 05 Kecamatan
Asembagus Kabupaten Situbondo
Agama : Islam
No HP : 0852 3120 4499
Email : tashrihatuzzuhria1603@gmail.com

Riwayat pendidikan:

1. tahun 2003 / 2005 : RA Munawarus Sholeh
2. Tahun 2005/ 2011 : Min 2 Situbondo
3. Tahun 2011/ 2014 : MTS NU Islamiyah Asembagus
4. Tahun 2014/2017 : Man 1 Paiton (Probolinggo)
5. Tahun 2017/2024 : UIN Kyai Haji Achmad Siddiq

Jember pengalaman organisasi:

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN khas Jember
2. Ikatan Mahasiswa Situbondo (IKMAS) UIN khas Jember
3. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) UIN KHAS Jember